

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis studi ini dibagi jadi dua bagian bersumber pada sumber informasi yang digunakan ialah riset lapangan serta riset kepustakaan. Diucap riset lapangan, apabila sumber informasi utama buat menanggapi rumusan permasalahan terdapat di lapangan, dengan kata lain rumusan permasalahan cuma bisa dijawab apabila informasi yang hendak dikumpulkan berbentuk informasi lapangan. Sebaliknya riset pustaka merupakan riset yang rumusan perkaranya cuma bisa dijawab lewat informasi literatur ataupun literatur.¹

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian lapangan (*field research*). Untuk penelitian ini peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan atau ke lokasi dimana sumber datanya berada yaitu di Hypermart Kudus.

Pendekatan penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif sering digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, dan menjawab rumusan masalah penelitian yang kompleks dan menyeluruh. Sedangkan pendekatan kuantitatif biasanya digunakan untuk rumusan masalah yang sederhana, tidak kompleks, tidak lengkap, atau dibatasi oleh dua variabel atau lebih.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, peneliti sebagai alat utama, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan sengaja dan snowball, teknik triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menegaskan makna daripada generalisasi. Artinya peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan faktor terpenting dalam melakukan penelitian dengan berbagai teknik yang dapat digunakan untuk memperoleh data. Contoh penggunaan wawancara dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda.

¹ *Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munaqosyah*, 2018 IAIN Kudus, 31

B. Setting Penelitian

Setting penelitian memuat lokasi dan waktu penelitian dilakukan. Lokasi penelitian merupakan situasi dan kondisi lingkungan dari suatu penelitian yang dilakukan. Sedangkan waktu penelitian adalah keadaan selama periode pelaksanaan penelitian.²

Penelitian ini dilakukan di Hypermart Kudus tentang pelaksanaan pengajian pagi dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan. Peneliti menjadikan Hypermart Kudus ini sebagai tempat penelitian karena Hypermart Kudus memiliki program pembinaan bimbingan rohani islam untuk karyawan melalui kegiatan pengajian. Hypermart Kudus ini berada di jalan lukmonohadi no 1 A. Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti dengan merujuk tipe pembahasan yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dikaji, maka subyek yang dibutuhkan dan ditetapkan dalam penelitian ini adalah ustad pengisi pengajian dan karyawan Hypermart Kudus.

Dari subyek yang telah disebutkan merupakan kunci dari penelitian ini, sebab dari subyek tersebut akan mendukung dan memperoleh data-data tentang bagaimana Peran Layanan Bimbingan Keagamaan dalam upaya meningkatkan Kualitas Kerja Karyawan di Hypermart Kudus.

D. Sumber Data

Setiap kajian membutuhkan data untuk menyelesaikan masalah yang dikaji. Data tersebut harus diperoleh dari sumber data yang sesuai, agar data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti, agar tidak menimbulkan kesalahan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung dari pihak pertama atau merupakan sumber asli. Data primer dapat diperoleh

²Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munasqsyah 2018 IAIN Kudus, 35

langsung dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara, dan alat lainnya.³

Peneliti memperoleh data tersebut melalui observasi langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu: Uztad dan Karyawan di Hypermart Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber lain yang tidak diperoleh dari sumber primer.⁴ Data sekunder atau data tidak langsung merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁵ Data sekunder diperoleh peneliti dari dokumen, arsip, buku sastra dan media alternatif lain yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Data ini diperoleh dari dokumen mengenai file pribadi, buku dan dokumen dari Hypermart Kudus terkait dengan pencarian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek pencarian dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung. Dimana dalam catatan dokumen dapat diperoleh dari sumber utama yang dibutuhkan peneliti secara langsung.⁶ Observasi adalah teknik mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang dipelajari. Pengamatan dilakukan untuk mencari data dan informasi

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 308

⁴Saifuddin Anwar, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta : Pelajar OFFset, 1998), 91

⁵Nana Syaodih, *Metodelogi Penelitian*, 309

⁶J Supranto MA, *Metode Riset dan Aplikasinya di dalam Riset Pemasaran* (Jakarta : FE UI), 59

dari gejala atau fenomena, secara sistematis berdasarkan tujuan penyelidikan yang dirumuskan.⁷

Penelitian meneliti pelaksanaan peran pengajian pagi dalam upaya meningkatkan kualitas kerja karyawan di Hypermart Kudus tersebut.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan individu tatap muka. Terkadang digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling Islam dan pengajian pagi dalam upaya meningkatkan kualitas kerja. Ada beberapa jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, tidak terstruktur, dan semi terstruktur.⁸

a. Wawancara Terstruktur (*Structured interview*)

Pelaksanaan wawancara, Peneliti menyiapkan alat atau alat wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Panduan ini berisi sejumlah pertanyaan atau data yang diminta oleh responden untuk dijawab atau direspon. Bentuk pertanyaan dan pernyataan bisa sangat terbuka, sehingga responden memiliki kebebasan bertindak atau interpretasi. Pertanyaan atau frasa yang digunakan terstruktur, artinya pertanyaan atau pernyataan umum diikuti dengan analisis dan istilah dan frasa yang lebih spesifik atau lebih spesifik. Jadi jawabannya terlalu pendek untuk dijadikan alat checklist.⁹

b. Wawancara Tidak Terstruktur (*Unstructured Interview*)

Jenis wawancara ini adalah wawancara langsung tanpa persiapan sebelumnya, tidak menyiapkan transkrip wawancara (pedoman wawancara). Peneliti melakukan wawancara langsung dengan responden, namun peneliti harus tetap dapat melakukan wawancara langsung untuk fokus pada penelitian, melalui kolaborasi, klarifikasi.

⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia), 168

⁸Syamsyuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009)

⁹Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* , 216-217

c. Wawancara Semi Terstruktur (*Semi Structured Interview*)

Pada proses wawancara semi terstruktur, peneliti terlebih dahulu menyiapkan teks wawancara (pedoman wawancara), namun memberikan keleluasaan kepada narasumber untuk menjelaskan sedikit lebih lama, mungkin tidak langsung menjadi fokus pembahasan.¹⁰ Wawancara akan dilakukan secara lisan sebagai dua orang atau lebih yang bertemu langsung atau melalui alat komunikasi dengan mendengarkan informasi atau data secara langsung.¹¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata document yang artinya unsur tertulis. Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah sumber informasi yang berkaitan dengan dokumen, baik secara formal maupun informal.¹² Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya besar seseorang.

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang tidak diarahkan langsung kepada subjek penelitian, melainkan melalui dokumentasi.¹³ Dalam menjelaskan dan memahami fokus pada penelitian, peneliti akan mengumpulkan sejumlah dokumen seperti foto, teks, wawancara, rencana program, dan berbagai dokumen terkait lainnya.

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas atau kepercayaan data yang diperoleh dari hasil penelitian kualitatif antara lain dengan memperluas jangkauan observasi untuk meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dan menggunakan bahan referensi.

¹⁰ Syamsyuddin dan Vismania, *Metode Penelitian*, 239

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeda, 2014), 138

¹² Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993, 42

¹³ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, 63

a. Perpanjangan Pengamatan

Perluasan observasi artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi, dan wawancara kembali dengan sumber data yang sudah ada dan yang baru. Dengan perluasan observasi ini berarti hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin akrab, lebih terbuka, dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi lagi.¹⁴

Memperluas pengamatan tersebut, peneliti memeriksa kembali apakah data yang diberikan selama ini benar atau tidak. Data yang diperoleh dari informan setelah dilakukan pengecekan pada sumber data asli atau sumber lain ternyata tidak benar, sehingga peneliti melakukan observasi ulang terhadap kegiatan pengajian pagi hari secara lebih luas dan mendalam agar data yang diperoleh lebih pasti.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan observasi dengan lebih cermat, cermat, dan terus menerus. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan kejadian dapat terekam secara pasti dan sistematis.¹⁵

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan peneliti dengan membaca semua catatan penelitian dengan cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kelemahan. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dari kondisi karyawan.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda pula.¹⁶ Dengan demikian ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 345

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 370

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 372

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.¹⁷
Artinya data tersebut diperoleh dari informan pertama yaitu santri pengajian dan beberapa pegawai.
 - 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dilakukan untuk menguji reliabilitas data dengan cara meneliti data untuk sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁸
Artinya peneliti mengecek kembali data dari narasumber yang sama dengan menggunakan cara yang tidak sama.
 - 3) Triangulasi waktu, seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara pada pagi hari saat informan masih fresh, tidak banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk alasan ini, untuk menguji kredibilitas data, dapat diperiksa dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁹
Peneliti berusaha mengumpulkan data dengan beberapa teknik dan pada waktu atau situasi yang berbeda. Peneliti terkadang melakukan wawancara pada pagi, siang, bahkan malam hari untuk melihat apakah hasilnya berbeda.
- d. Menggunakan Bahan Referensi
- Referensi disini adalah adanya dukungan untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti.²⁰ Dalam hal ini peneliti melampirkan foto saat berinteraksi dengan informan sebagai pembuktian data, peneliti juga mencatat hasil wawancara dengan informan tersebut.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 373

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 373

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 374

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 375

2. Pengujian *Dependability*

Penelitian kualitatif, uji ketergantungan (*dependability*) dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Seringkali peneliti tidak melakukan penelitian ke lapangan, tetapi dapat memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji keterandalannya. Jika penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau reliabel. Untuk itu dilakukan uji keterandalan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal ini dilakukan oleh auditor atau supervisor independen untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.²¹

Artinya semua kegiatan penelitian mulai dari mengenali masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, dilakukan uji validitas data, sampai hasilnya ditarik kesimpulan oleh pembimbing penelitian.

G. Analisis Data

Pada dasarnya, analisis data dilakukan selama dan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian, menganalisis data selama proses penelitian dimaksudkan sebagai bagian dari upaya untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang diperhitungkan dan diperhitungkan. Artinya, meskipun penelitian kualitatif bersifat dinamis dan tidak linier, namun harus dijaga sedemikian rupa sehingga tersusun untuk memastikan validitas dan kredibilitas proses dan hasil.²²

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis yang bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian mengembangkan pola hubungan tertentu atau membuat hipotesis..²³ Kegiatan dalam analisis data meliputi:

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 377

²² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 166

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 335

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Saat melakukan penelitian, banyak masalah yang bisa berkembang yang berujung pada masalah dan data yang diperoleh dari lapangan sangat besar. Oleh karena itu, sangat penting untuk segera melakukan analisis data dengan meminimalkan data. Meminimalkan data berarti meringkas dan memilih data penelitian utama, berfokus pada catatan penting, meneliti topik dan pola, dan menghilangkan hal-hal yang tidak perlu.²⁴

Data yang diperoleh peneliti nantinya akan diseleksi dan diringkas sesuai dengan kebutuhan penelitian dan data yang tidak diperlukan akan diabaikan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data diminimalkan, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, diagram alir, dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.²⁵

Kemudian data yang telah peneliti rangkum disajikan dalam bentuk penjelasan naratif yang hasilnya dikaitkan dengan teori yang dipaparkan peneliti pada bab II.

3. *Conclusion Drawing* (menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada pengumpulan data tahap selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah reliabel.²⁶

Dalam hal ini peneliti akan menarik kesimpulan akhir dari pengamatan yang telah diteliti yaitu mengenai Peran Layanan Bimbingan Keagamaan Melalui Pengajian

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 338

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 341

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 345

Pagi sebagai upaya Meningkatkan Kualitas Kerja Karyawan di Hypermart Kudus.

